

STATUS ENTOMOLOGI BERDASARKAN INDEKS KEPADATAN VEKTOR DAN INFEKSI TRANSOVARIAL
PADA NYAMUK *Aedes sp.* DI KELURAHAN METESEH KOTA SEMARANG

ARMEN ZUFRI -- E2A25010115183023

(2017 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue. Jumlah penderita DBD pada tahun 2016 di wilayah kerja Puskesmas Rowosari adalah sebanyak 247 orang, IR 289,6 dengan jumlah penderita tertinggi ada di Kelurahan Meteseh. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum keadaan status entomologi *House Index* (HI), *Container Index* (CI), *Breteau Index* (BI), Angka Bebas Jentik (ABJ), Ovitrap Indeks (OI) dari vektor DBD serta mendeteksi infeksi transovarial pada nyamuk *Aedes sp.* Jenis Penelitian adalah Deskriptif dengan melakukan pemeriksaan terhadap status entomologi vektor nyamuk DBD berdasarkan HI, CI, BI, ABJ, OI dan pemeriksaan infeksi transovarial pada nyamuk *Aedes sp.* Berdasarkan hasil survei di RW XVI Kelurahan Meteseh didapatkan hasil rata-rata HI 8,99%, CI 2,88%, BI 16,40%, ABJ 91,01%, OI 35,46% dengan kepadatan telur rata-rata 10,23%. Nyamuk yang diidentifikasi sebanyak 30 ekor, ditemukan dua spesies *Aedes* yaitu *Aedes aegypti* sebanyak 93,33% dan *Aedes albopictus* sebanyak 6,67%. Infeksi Transovarial pada nyamuk *Aedes sp.* dari hasil pemeriksaan transovarial dengan metode Elisa didapatkan 6 sampel nyamuk yang positif virus dengue, dengan perincian di RT 01 (1 sampel), RT 02 (2 sampel), RT 03 (3 sampel). Bagi instansi terkait dapat menyarankan kepada masyarakat untuk melakukan PSN secara aktif untuk menurunkan kepadatan vektor serta meningkatkan kewaspadaan bagi masyarakat agar dapat terhindar dari penyakit DBD

Kata Kunci: Status Entomologi, *Aedes sp.*, Kasus DBD